

Pengaruh Bullying Terhadap Perkembangan Anak

Ai Nurmafalah , Ageng Saepudin Kanda

Universitas Teknologi Digital

***Abstract.** Basically, each human individual is unique, each one is different from the others. So each human always has its own characteristics and characteristics that differentiate it from other humans. Due to this uniqueness, deviant things or actions often occur in everyday life between peer groups. The peer group should be the second environment after the family, which has a major influence on an individual's life. Peer groups provide an environment, namely a place where peers can socialize with applicable values, no longer values set by adults, but by friends of their age and place in order to determine their identity, but if the values developed in a peer group are values or negative behavior will pose a danger to the development of the individual's soul.*

***Keywords:** Bullying, Development, Children*

Abstrak. Pada dasarnya tiap-tiap individu manusia adalah unik, satu sama lain berbeda dari yang lainnya. Jadi tiap-tiap manusia selalu mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri yang membedakannya dari manusia-manusia lainnya. Dari keunikan tersebut, seringkali dalam kehidupan sehari-hari terjadi hal-hal atau perbuatan yang menyimpang antara kelompok sebaya. Kelompok sebaya seharusnya lingkungan kedua setelah keluarga, yang berpengaruh besar bagi kehidupan individu. Kelompok sebaya menyediakan suatu lingkungan, yaitu tempat teman sebayanya dapat melakukan sosialisasi dengan nilai yang berlaku, bukan lagi nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa, melainkan oleh teman seusiaanya dan tempat dalam rangka menentukan jati dirinya, namun apabila nilai yang dikembangkan dalam kelompok sebaya adalah nilai atau perilaku negatif, maka akan menimbulkan bahaya bagi perkembangan jiwa individu.

Kata kunci: Bullying, Perkembangan, Anak

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan tujuan terpenting dalam pembangunan di setiap negara dan menjadi suatu proses untuk proses pembentukan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik lagi. Adanya pendidikan maka seseorang mampu mengembangkan potensi dirinya agar dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan di kemudian hari dengan bekal ilmu dan keterampilan yang sudah di dapatkan melalui proses pendidikan. Pendidikan karakter penting ditanamkan bagi siswa untuk membentuk seseorang menjadi pribadi yang baik (Herwina Bahar, 2018:24).

Pelaku bullying berkaitan dengan karakteristik ataupun sisi afek negatif dalam dirinya, diantaranya yaitu adanya kecemasan, depresi, cenderung memiliki kepribadian antisosial, dan juga memiliki risiko tinggi dari putus sekolah, serta pada masa dewasanya nanti pelaku bullying lebih banyak memiliki masalah dengan pekerjaannya dan juga sulit mempertahankan hubungan romantis dalam jangka panjang dengan pasangannya.

Pelaku bullying tidak hanya berkaitan dengan dengan psychological distress, akan tetapi juga berkaitan dengan psychological well-being sebagai afek positif dalam diri individu, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelaku bullying merasa dirinya

kurang bahagia dibandingkan dengan siswa lainnya yang tidak terlibat dalam bullying (Olweus: dalam Firsta Faizah, 2017:78-80).

KAJIAN TEORITIS

Haikat Model Pembelajaran

Perilaku *Bullying* merupakan sebuah situasi dimana telah terjadi penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh perseorangan ataupun kelompok (Sejiwa, 2008:2). Penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan dilakukan berbagai pihak yang kuat tidak hanya secara fisik saja tetapi juga secara mental. *Bullying* digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku kekerasan yang sengaja dilakukan secara terencana oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa lebih berkuasa terhadap seseorang atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya melawan perlakuan ini (Djuwita dalam Mashar, 2011:3).

Bentuk-Bentuk Bullying

Perilaku bullying dikelompokkan menjadi perilaku bullying verbal (non fisik) yaitu yang terjadi dalam mental atau psikologis dan perilaku bullying nonverbal (fisik). Perilaku bullying secara fisik atau nonverbal merupakan tindakan yang dilakukan dengan kontak langsung terhadap fisik korban dan dapat dilihat seperti melakukan kekerasan contohnya menginjak, menampar serta melempar dengan barang sedangkan perilaku bullying secara nonfisik atau verbal merupakan tindakan yang dilakukan dengan perkataan atau ucapan yang dapat terdeteksi karena bisa terdeteksi karena bisa tertangkap indra pendengaran kita seperti mengucilkan, menghina, menjuluki, memaki, mempermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, memfitnah dan meneriaki (Sejiwa, 2008:2).

Hakikat Perkembangan Mental Anak

Kesehatan mental adalah suatu keadaan kejiwaan atau keadaan psikologis yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengadakan penyesuaian diri atau pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang ada di lingkungan luar dirinya (eksternal). Kesehatan mental mengacu pada cara berfikir, berperasaan dan bertindak individu yang efisien dan efektif dalam menghadapi tantangan hidup dan stres hidup (Fattah Hanurawan, 2012:2).

Karakteristik Perkembangan Mental

Karakteristik perkembangan mental dapat dilihat dari ciri-ciri mental yang sehat. Berikut ini merupakan ciri-ciri mental yang sehat (Yusuf 2011), yakni:

- a) Terhindar dari gangguan jiwa
- b) Mampu menyesuaikan diri

- c) Mampu memanfaatkan potensi secara maksimal
- d) Mampu mencapai kebahagiaan pribadi dan orang lain

Hakikat anak

Anak merupakan anugerah yang diberikan oleh Tuhan yang maha esa untuk dijaga, dibesarkan, dan diberikan kehidupan yang layak. Menurut Martin Luther dalam Anita Yus (2015:1), mengemukakan bahwa keluarga adalah intuisi pertama sebagai perkembangan pendidikan dalam kehidupan anak. Tanpa pendidikan anak tidak akan mendapatkan bekal apapun. Sedangkan menurut John Locke dalam Anita Yus (2015:2), mengemukakan bahwa anak sebagai kertas putih. Hal ini mengartikan bahwa anak tidak mengetahui apa-apa, namun proses lingkunganlah yang membawa anak untuk pembentukan proses. Untuk melakukan proses tersebut perlu melakukan pelatihan sensoris yang dibantu oleh orang tua dan guru.

Faktor perkembangan

Menurut Baharudin dalam Elliyil Akbar (2020:4) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, antara lain:

- 1) Nativisme
- 2) Empirisme
- 3) Konvergensi

Masa perkembang anak

Menurut Jusrin Efendi (2020:3), sebagai seorang pendidik harus dapat mengetahui masa perkembangan anak yaitu:

- 1. Tahapan kepekaan
- 2. Tahap Egosentris (*Egocentric Phase*)
- 3. Tahap Meniru (*Imitating Phase*)
- 4. Tahap Berkelompok (*Group Phase*)
- 5. Tahap Bereksplorasi (*Exploration Phase*)
- 6. Tahap Bereksplorasi (*Exploration Phase*)

METODE

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini diteliti di Kp. Sindangwargi RT 02/08 Desa baranangsiang kec. Cipongkor KBB

Waktu penelitian

Penulis melakukan penelitian di lingkungan kompleks MDT. Penelitian ini dilaksanakan

mulai 18 November-20 november2022

Metode Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional. Korelasional dari kata dasarnya korelasi. Menurut Sudijono (1997:167), dalam ilmu statistik istilah —korelasi— diberi pengertian sebagai hubungan dan tingkat hubungan antar dua variable atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variable ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2010:247-248), penelitian korelasional (Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak. Menurut Creswell (2014:82) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur dari data yang terdiri dari angka- angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Menurut Sugiyono (2014:39) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dari Wawancara

Nama : Siti Nurhasanah Usia : 31 Peran dalam keluarga : ibu		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda ketahui tentang bullying?	Suatu penindasan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menyakiti orang yang lemah dan dilakukan secara terus menerus
2	Apa contoh perbuatan bullying di lingkungan anda?	Mengintimidasi seperti mencubit
3	Kenapa perbuatan bullying bisa terjadi?	Karena mereka merasa lebih kuat
4	Apa yang anak anda rasakan ketika mendapat perilaku bullying?	Anak jadi kurang ceria Banyak menyendiri Dan sering nangis

5	Seberapa besar pengaruh bullying terhadap perkembangan mental anak anda?	Sangat besar sekali dampak dari bullying yaitu Anak akan mempunyai kecemasan yang berlebih
6	Bagaimana cara mengatasi perbuatan bullying?	Harus membuat program anti bullying dilingkungan sekitar dan memberikan hukuman kepada pelaku bullying supaya jera dan tidak melakukannya lagi
7	Bagaimana cara mencegah bullying?	Sebagai orang tua kita harus memiliki komunikasi yang baik dengan anak berikan rasa nyaman sebagaimana sahabat supaya anak bisa terbuka menceritakan semua masalah yang terjadi pada dirinya
8	Apakah anda sudah mensosialisasikan dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying?	Sudah
9	Menurut anda, siapa yang bertanggungjawab ketika ada perilaku bullying?	Orang tua dan pihak tertentu
10	Apakah perlu lembaga pemerintah turun untuk pencegahan bullying?	Ya

<p>NAMA : IBNU USIA : 24 Peran dalam keluarga ; saudara</p>		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda ketahui tentang bullying?	Salah satu tindakan yang merugikan korban hingga mempengaruhi kesehatan fisik, Contohnya bullying yaitu menjauhi atau mengucilkan
2	Apa contoh perbuatan bullying di lingkungan anda?	Melakukan kekerasan secara fisik seperti, menendang, memukul, melukai, menampar, mendorong menggigit, mencubit dan bentuk fisik lainnya
3	Kenapa perbuatan bullying bisa terjadi?	Pelaku bullying sering kali berasal dari keluarga yg bermasalah seperti orang tua yg sering menghukum anaknya secara berlebihan,
4	Apa yang anak anda rasakan ketika mendapat perilaku bullying?	Perasaan takut menyebabkan tidak berani mengungkapkan ide dan gagasan sehingga mengganggu perkembangan
5	Seberapa besar pengaruh bullying terhadap perkembangan mental anak anda?	Selalu merasa cemas jika bertemu dengan pelaku bulli, seorang pelaku yg dapat melukai dirinya baik secara fisik

6	Bagaimana cara mengatasi perbuatan bullying?	Jangan menunjukkan sikap takut atau sedih
7	Bagaimana cara mencegah bullying?	Berikan rasa perlindungan yg aman pada korban bullying
8	Apakah anda sudah mensosialisasikan dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying?	Menciptakan ruang kelas yg aman
9	Menurut anda, siapa yang bertanggungjawab ketika ada perilaku bullying?	Pelaku bullying asisten bulli hingga yg memilik tugas sebagai berikut
10	Apakah perlu lembaga pemerintah turun untuk pencegahan bullying?	"Pemerintah harus memberikan pemahaman dan kepercayaan kepada jajaran sekolah ...

NAMA : NURHAMIDAH USIA : 29 Peran dalam keluarga : ibu		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda ketahui tentang bullying?	Pembulian harus d cegah
2	Apa contoh perbuatan bullying di lingkungan anda?	Contoh nyah ada anak yg suka memukul
3	Kenapa perbuatan bullying bisa terjadi?	Ya d karnakn anak Nyh mungkin kurng perhatian
4	Apa yang anak anda rasakan ketika mendapat perilaku bullying?	Akan merasa tida nyaman
5	Seberapa besar pengaruh bullying terhadap perkembangan mental anak anda?	100 resen harus d jaga mental anakagar tida membuli anak" yg lain
6	Bagaimana cara mengatasi perbuatan bullying?	Anak kita harus d didik dengan baik biar tida membuli anak" orng
7	Bagaimana cara mencegah bullying?	Cegah anak kita biar tida membuli orng
8	Apakah anda sudah mensosialisasikan dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying?	Sudh
9	Menurut anda, siapa yang bertanggungjawab ketika ada perilaku bullying?	Ketua RT atau guru di lingkungan sekolah
10	Apakah perlu lembaga pemerintah turun untuk pencegahan bullying?	YA

NAMA : RINA ELIAWATI USIA : 29 Peran dalam keluarga : ibu		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda ketahui tentang bullying?	Penganiayaan baik secara fisik dan mental
2	Apa contoh perbuatan bullying di lingkungan anda?	Saling ejek dan saling cemooh
3	Kenapa perbuatan bullying bisa terjadi?	Karena ada nya geng atou kelompok
4	Apa yang anak anda rasakan ketika mendapat perilaku bullying?	Lumyan berpengaruh karna bullying anak cenderung menjadi lebih tertutup
5	Seberapa besar pengaruh bullying terhadap perkembangan mental anak anda?	Lebih bersosialisasi baik dgn anak dan orng tua anak2 yg lain
6	Bagaimana cara mengatasi perbuatan bullying?	Lebih bersosialisasi baik dgn anak dan orng tua anak2 yg lain
7	Bagaimana cara mencegah bullying?	Mengajar kan anak supaya lebih percaya diri dan mandiri dan tida mudah takut akan ancaman teman2 nya
8	Apakah anda sudah mensosialisasikan dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying?	Belum
9	Menurut anda, siapa yang bertanggungjawab ketika ada perilaku bullying?	Anak dan orng tua nya
10	Apakah perlu lembaga pemerintah turun untuk pencegahan bullying?	YA

NAMA : Siti julaeha USIA : 27 Peran dalam keluarga : ibu		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda ketahui tentang bullying?	Seperti mengatakan jelek mengatai kata kata yang tidak pantas
2	Apa contoh perbuatan bullying di lingkungan anda?	Memukul, mengotori baju anak yang di bully
3	Kenapa perbuatan bullying bisa terjadi?	Karna anak yang membuly nya mungkin kurang didikan orang tua nya apa mungkin si anak tersebut jadi korban kekerasan dari orang tua nya
4	Apa yang anak anda rasakan ketika mendapat perilaku bullying?	Sakit hati tidak terima
5	Seberapa besar pengaruh bullying terhadap	Lumayan berpengaruh besar menyebabkan

	perkembangan mental anak anda?	anak jadi takut kepada seseorang takut bergaul dengan teman lain nya
6	Bagaimana cara mengatasi perbuatan bullying?	Si anak yaang di buli harus bisa di bawa ngobrol agar si anak bisa terbuka berbicara apa dan dengan siapa dia ber main
7	Bagaimana cara mencegah bullying?	Saya melarang dia main lagi sama si anak yg suka ngebuli dan si anak harus sering di ajak berkomunikasi agar si anak terbuka bisa bicara dengan siapa dia main dan main apa dia
8	Apakah anda sudah mensosialisasikan dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying?	Sudah
9	Menurut anda, siapa yang bertanggungjawab ketika ada perilaku bullying?	Menurut saya orang tua dan lingkungan
10	Apakah perlu lembaga pemerintah turun untuk pencegahan bullying?	Yah

NAMA : Heni maryani USIA : 23 Peran dalam keluarga : ibu		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda ketahui tentang bullying?	Segala bentuk penindasan atau kekerasan
2	Apa contoh perbuatan bullying di lingkungan anda?	Contoh nyah ada anak yg suka memukul
3	Kenapa perbuatan bullying bisa terjadi?	Melihat orang tua yang sering bertengkar
4	Apa yang anak anda rasakan ketika mendapat perilaku bullying?	
5	Seberapa besar pengaruh bullying terhadap perkembangan mental anak anda?	Tidak memiliki teman dekat
6	Bagaimana cara mengatasi perbuatan bullying?	Ketidak percayaan diri
7	Bagaimana cara mencegah bullying?	Jangan bertindak kasar
8	Apakah anda sudah mensosialisasikan dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying?	Aktip melibatkan orang tua
9	Menurut anda, siapa yang bertanggungjawab ketika ada perilaku bullying?	Sudah
10	Apakah perlu lembaga pemerintah turun untuk pencegahan bullying?	ya

NAMA : yeni USIA : 22 Peran dalam keluarga : ibu		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda ketahui tentang bullying?	Sebuah kekerasan terhadap seseorang
2	Apa contoh perbuatan bullying di lingkungan anda?	Memukul teman tanpa ada perlawanan dari korban
3	Kenapa perbuatan bullying bisa terjadi?	Karna kurang pengawasan dari sekitar
4	Apa yang anak anda rasakan ketika mendapat perilaku bullying?	Murung dan lebih pendiam
5	Seberapa besar pengaruh bullying terhadap perkembangan mental anak anda?	Sangat besar
6	Bagaimana cara mengatasi perbuatan bullying?	Jeli dan peka terhadap anak serta perlu dukungan dan pendekatan yg lebih terhadap anak
7	Bagaimana cara mencegah bullying?	Beri edukasi pelaku dan ajari anak kita untuk pembelaan terhadap dirinya serta awasi lebih oleh org tua dan guru disekolah
8	Apakah anda sudah mensosialisasikan dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying?	Sudah
9	Menurut anda, siapa yang bertanggungjawab ketika ada perilaku bullying?	Pelaku bullying
10	Apakah perlu lembaga pemerintah turun untuk pencegahan bullying?	Sangat perlu

Nama : Tina Melani Usia : 18 Pera Dalam Keluarga : Saudara		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda ketahui tentang bullying?	Penindasan
2	Apa contoh perbuatan bullying di lingkungan anda?	Melukai dan memukul
3	Kenapa perbuatan bullying bisa terjadi?	Pernah menjadi korban tindak kekerasan
4	Apa yang anak anda rasakan ketika mendapat perilaku bullying?	Sering cemas
5	Seberapa besar pengaruh bullying terhadap perkembangan mental anak anda?	Mnjadi pemurung dan tidak semangat dalm belajar
6	Bagaimana cara mengatasi perbuatan	Tumbuhkan rasa percaya diri

	bullying?	
7	Bagaimana cara mencegah bullying?	Membuat aturan yang tegas
8	Apakah anda sudah mensosialisasikan dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying?	Ya, sudah
9	Menurut anda, siapa yang bertanggungjawab ketika ada perilaku bullying?	Di lingkungan sekolah, guru/kepsek. Di lingkungan keluarga, orang tua. Di lingkungan kerja, atasan.
10	Apakah perlu lembaga pemerintah turun untuk pencegahan bullying?	Ya perlu

NAMA : Reva Nuraeni USIA : 17 Peran dalam keluarga : saudara		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda ketahui tentang bullying?	Bullying merupakan sebuah kekerasan yang dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih berkuasa dari orang lain.
2	Apa contoh perbuatan bullying di lingkungan anda?	Mengajak seseorang untuk membenci orang lain
3	Kenapa perbuatan bullying bisa terjadi?	Kurangnya rasa empati terhadap orang lain sehingga menimbulkan rasa ingin mengejek
4	Apa yang anak anda rasakan ketika mendapat perilaku bullying?	Merasa ketakutan yang berlebih sehingga berpengaruh terhadap psikologi anak
5	Seberapa besar pengaruh bullying terhadap perkembangan mental anak anda?	Perkembangan mental terhadap anak yang saya ketahui yaitu kurangnya rasa percaya diri
6	Bagaimana cara mengatasi perbuatan bullying?	1. Berikan rasa yang aman dan nyaman 2. Tidak bertindak kasar 3. Berikan edukasi kepada pelakunya
7	Bagaimana cara mencegah bullying?	1. Waspada terhadap anak 2. Peduli 3. Jeli dan peka
8	Apakah anda sudah mensosialisasikan dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying?	Ya, sudah

9	Menurut anda, siapa yang bertanggungjawab ketika ada perilaku bullying?	Menurut saya sebenarnya banyak yang bertanggung jawab atas tindakan bulliying yang banyak terjadi saat ini diantaranya: 1. Pelaku 2. Lingkungan 3. Korban 4. Pihak berwajib 5. Orang terdekat pelaku
10	Apakah perlu lembaga pemerintah turun untuk pencegahan bullying?	Ya perlu

Hasil Angket

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Guru dan sekolah adalah fasilitator penyelesaian masalah bullying					
2	Pelajaran sekolah harus ada pembelajaran mengenai bullying					
3	Bullying adalah prilaku yang tidak baik					
4	Orangtua memiliki tanggungjawab yang penuh untuk mengarahkan anak anaknya terkait cara bersikap					
5	Tidak ada kasus bullying di lingkungan rumah					
6	Perlu mengetahui perilaku-perilaku bullying					
7	Perlu mengetahui cara mengatasi anak korban bullying					
8	Bullying harus dihilangkan					
9	perlu mengawasi perkembangan dan perilaku anak					
10	Mengkampanyekan pencegahan bullying secara berkala					
11	Bullying adalah budaya					
12	Guru dan sekolah adalah fasilitator penyelesaian masalah bullying					
13	Pelajaran sekolah harus ada pembelajaran mengenai bullying					
14	Bullying adalah prilaku yang tidak baik					
15	Orangtua memiliki tanggungjawab yang penuh untuk mengarahkan anak anaknya terkait cara bersikap					
16	Tidak ada kasus bullying di lingkungan rumah					

Pengaruh Bullying Terhadap Perkembangan Anak

17	Perlu mengetahui perilaku-perilaku bullying					
18	Perlu mengetahui cara mengatasi anak korban bullying					
19	Bullying harus dihilangkan					
20	perlu mengawasi perkembangan dan perilaku anak					
21	Mengkampanyekan pencegahan bullying secara berkala					
22	Bullying adalah budaya					
23	Bullying tidak dapat di cegah					
24	Indonesia negara bebas bullying					
25	Anak yang selalu membuly tidak dapat diobati					
25	Kasus bullying di sekolah sangat kecil					
27	Bullying tidak perlu dihindari					
28	Bullying menjadikan anak hilang rasa percaya diri					
29	Pemerintah tidak perlu melakukan pencegahan bullying					
30	Anak tidak perlu diberi penyuluhan bullying					

responden	no indikator soal (pengaruh positif)															jml
	skor hasil angket															
	1	3	4	5	6	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Nur hamidah	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	51
Rina eliwati	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	53
Siti julacha	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	50
Heni maryani	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	52
Yeni	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
Ibnuajurumi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	57
SitiNurhasanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Reva Nuraeni	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	55
tina melani	4	4	4	4	3	3	0	4	3	3	3	3	4	3	3	48
jumlah	33	32	34	32	30	30	26	33	31	31	31	29	30	30	28	460

responden	no indikator soal (pengaruh Negatif)															jml
	skor hasil angket															
	2	7	8	9	10	11	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Nur hamidah	1	1	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	34
Rina eliwati	0	0	4	4	4	4	2	1	3	3	2	2	1	2	3	35

Siti julaeha	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	38
Heni maryani	0	0	3	2	3	4	2	2	1	2	3	2	1	3	2	30
Yeni	1	1	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1	2	2	38
Ibnuajurumi	1	0	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	0	2	2	22
SitiNurhasanah	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	39
Reva Nuraeni	1	1	4	3	3	4	4	3	1	2	2	3	1	3	3	38
tina melani	1	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	39
jumlah	7	6	28	24	26	30	26	21	21	22	22	25	8	23	24	313

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian beserta fakta-fakta yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh bullying terhadap kesehatan mental remaja akan menjadikan seorang remaja yang menjadi korban bullying akan memiliki perasaan cemas, selalu merasa sendiri, emosional yang terancam, serta kemungkinan besar dapat menyebabkan depresi dan juga akan berdampak pada gangguan mental, fisik, berkurangnya semangat untuk melakukan kegiatan sehari-hari, performa akademis menurun, bahkan takut untuk bersosialisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa bullying merupakan tindakan agresif, baik secara berulang kali, dan terdapat perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban. Dampak bullying bagi pelaku dan korban diantaranya pelaku bullying mempunyai empati yang minim dalam interaksi terhadap sosial. Bukan hanya empatinya saja yang bermasalah tapi juga perilakunya pun tak normal. Perilaku yang hiperaktif dan pro-sosial saling berkaitan dengan tindakan pelaku bullying terhadap lingkungan disekitarnya.

DAFTAR REFERENSI

- Mayang Arry Rismayanti (2022). Pengaruh Tindakan Bullying Terhadap Perkembangan Mental Anak Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah. Universitas Muhammadiyah Jakarta. <https://ecampus-fip.umj.ac.id/h/umj/uH7BuqQzJnIhBbiHFARHJrF5wnQqFuO.pdf>
- Putu Yulia Angga Dewi (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Ela Zain Zakiyah 1 , Sahadi Humaedi 2 , Meilanny Budiarti Santoso 3(2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. <https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/viewFile/14352/6931>
- Faizah, Firsta.dkk. (2017). Bullying dan Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh. Vol. 3, No.1, hal: 77-83.

Hidayati, Laili Nur. (2021). Psychological Impacts On Adolescent Victims Of Bullying: Phenomenology Study. *Media Keperawatan Indonesia*, Vol 4 No 3.

Rizqi, Hanifatur. (2020). DAMPAK PSIKOLOGIS BULLYING PADA REMAJA. *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medik*